

LITERASI INFORMASI
DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 "TELADAN" YOGYAKARTA
(Evaluasi Literasi Informasi dengan menggunakan standar dari *Association of
College and Research Libraries*)

Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Disusun Oleh:
Arsidi
NIM 08141170

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010

Sri Rohyanti Zulaikha. S.Ag., S.IP., M.Si
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudara Arsidi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka Kami berpendapat bahwa skripsi dari Saudara:

Nama : Arsidi
NIM : 08141170
Jurusan : Program studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Literasi Informasi Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta
(Evaluasi Literasi Informasi dengan menggunakan standar dari *Association of College and Research Libraries*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini Kami mengharapkan agar segera dimunaqosahkan.
Atas perhatiannya Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 31 Januari 2011
Pembimbing



Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S. Ag., S.IP., M.Si
NIP 19680701 199803 2 001



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya :

Nama Mahasiswa : Arsidi
Nomor Induk Mahasiswa : 08141170
Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul Skripsi : Literasi Informasi di Perpustakaan SMA Negeri 1
"Teladan" Yogyakarta (Evaluasi Literasi Informasi dengan menggunakan standar
dari *Association of College and Research Libraries*)

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Sepengetahuan kami bahwa judul skripsi tersebut belum pernah dibahas orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun,
2. skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila ternyata skripsi saya tidak sesuai dengan syarat pernyataan ini, saya siap dan sanggup menerima sanksi sebagai berikut.

1. Skripsi saya dianggap tidak sah dan otomatis batal sehingga harus mengulang kembali.
2. Sanggup dicabut gelar akademik yang telah saya peroleh yang berkaitan dengan skripsi itu.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun dan bersifat mengikat diri saya sendiri demi kebaikan dan kemaslahatan semua pihak.

Mengetahui:
Penasehat Akademik,

Marwiyah, S.Ag, M.Lis
NIP 19690305 200003 2 001

Yogyakarta, 31 Januari 2011
Yang Membuat Pernyataan

Arsidi
NIM 08141170



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: adabuin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 43/ 2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

LITERASI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 TELADAN YOGYAKARTA
(Evaluasi Literasi Informasi dengan menggunakan standar dari *Association of College and Research Libraries*)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arsidi
NIM : 08141170
Telah dimunaqasyahkan pada : 11 Februari 2011
Nilai Munaqasyah : A

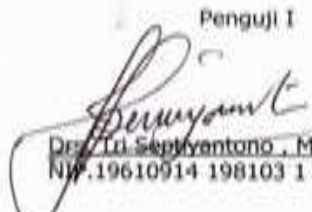
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.
NIP.19680701 199803 2 001

Penguji I


Drs. Tri Setiyantono, M.Si.
NIP.19610914 198103 1 001

Penguji II


Dra. Labibah Zain, M.LIS
NIP. 19681103 199403 2 005

Yogyakarta, 01 Maret 2011
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN

Prof. Dr. H. Syahabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001



MOTTO

"Dan (ingatlah) di waktu Tuhan kalian memperingatkan. Jika kalian bersyukur, niscaya Aku akan menambah nikmati-Ku kepada kalian; dan jika kalian mengingkarinya, maka azab-Ku amat berat sekali". (Al-Zur'an, Surat Ibrahim: 7)

Kenangan adalah anugrah Tuhan yang tak dapat dihancurkan oleh maut (Kahlil Gibran)

*Awal dari cinta adalah menerima apa adanya,
jika kita mengharap atau bahkan mengharuskan orang yang kita
cintai menuruti keinginan kita, maka sesungguhnya kita hanya
mencintai diri kita sendiri lewat pantulan orang lain*

***The First and the most important step towards success is the
feeling that we can succeed (Nelson Boswell)***

Rawe-rawe rantas, malang-malang putung
(Tidak menyerah dengan semua rintangan)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan seluruhnya bagi Allah SWT dan perantara menuju-Nya:

Margi Suryani, Wanita kuat dan mandiri di dalam hidupku, yang tak pernah lelah menemaniku dan senantiasa memanjatkan doa untukku

Bapak dan Ibuku, Bapak yang mengajarkan bagaimana harus berusaha untuk mencapai cita-cita dan Ibu yang banyak berkorban demi anaknya maafkan putramu yang belum bisa memberikan yang terbaik buat kalian.

Anak-anakku tercinta (*Azzah Arifah Husna, Nabel Muhammad Alfaruq, Athif Shafwan Alfarizqi*) yang selalu menjadi obat dikala aku lelah melihat kepolosan dan lucunya kalian

Sahabat-sahabatku Mbak Dethy , Mas Rizki, Mbak Fitri, Mas Agung yang selalu mendukungku dan menjadi tempat berbagi.

Untuk Mas, Mbak dan Adikku semua yang selalu menghiburku dan mendukung langkahku untuk meraih cita-cita. Terima kasih untuk cinta, kasih sayang, suka, duka, dan persaudaraannya

Temen-temen Angkatan 2008 makasih untuk dukungannya yang selalu bertanya tentang skripsiku sehingga menjadikan motivasi”

INTISARI

Arsidi (2010) LITERASI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 TELADAN YOGYAKARTA (Evaluasi literasi informasi dengan menggunakan standar dari *Association of College and Research Libraries*)

Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang bahwa pentingnya sebuah keterampilan di mana informasi semakin banyak dan cepat menyebar di masyarakat. Diperlukan sebuah keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa dalam menunjang proses pembelajaran. Penelitian ini adalah ingin mengetahui kemampuan literasi Informasi yang dimiliki oleh siswa di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta dengan menggunakan standar *Association of College and Research Libraries* (ACRL). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 1 Yogyakarta yang berjumlah 878 siswa dengan menggunakan Teknik *Quota Proportional Stratified Sampling* sebanyak 140 siswa yang terdiri dari 28 kelas. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2010. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi yang dimiliki oleh siswa di Perpustakaan SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta jika diukur dengan menggunakan acuan standar dari *Association Of College and Research* (ACRL) dinyatakan kurang, hampir setengah siswa (**45, 92%**) saja yang sudah memiliki kemampuan literasi informasi, diantaranya kemampuan yang dimiliki siswa untuk menentukan jenis dan batas informasi yang diperlukan dapat dikatakan kurang (44%), Dalam hal kemampuan mengakses informasi, sebagian besar siswa belum memiliki kemampuan yang baik hanya 45,35% dari siswa yang telah melakukan langkah dengan tepat. Dalam hal kemampuan siswa mengevaluasi informasi yang diperoleh secara kritis terhadap sumber informasi dapat dikatakan baik, sebagian besar (72,31%) siswa sudah melakukan dengan tepat. Kemampuan siswa dalam menggunakan informasi dengan cara efektif untuk mencapai tujuan tertentu masih kurang, baru 43,21% siswa yang melakukan dengan tepat. Kemampuan siswa yang sudah paham terhadap isu hukum, ekonomi, sosial seputar penggunaan informasi secara etis dan legal dapat dikatakan kurang sekali, baru sebagian kecil (24,76%) siswa yang sudah memahaminya dengan tepat. Dari penjabaran kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang dinyatakan masih kurang, maka diperlukan keterampilan literasi Informasi siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta dalam bentuk kegiatan di perpustakaan dan sekolah yang mampu meningkatkan kemampuan literasi informasi.

Kata Kunci : *Literasi Informasi*

ABSTRACT

Arsidi (2010) INFORMATION LITERACY IN LIBRARY MODEL SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA (Evaluation of information literacy using the standards of the Association of College and Research Libraries)

This research is conducted with the background that a skill is importance to deal with the fact that information system is getting more intense and more quickly spread in the society. It is necessary for students to master the skill to support their learning process This research is intended to know the students mastery on information literacy at SMA Negeri 1 Yogyakarta by using standard Association of College and Research Libraries (ACRL). This research is descriptive quantitative. The research population is students of year X, XI, and XII of SMA Negeri 1 Yogyakarta, comprising of 878 students by using the technique Quota Proportional Stratified Sampling consisted of 140 students from 28 classes. This research is conducted in September 2010. Based on the results of data analysis it shows that information literacy skills possessed by students at the Library of SMA Negeri 1 Yogyakarta Exemplary when measured by using a standard reference from the Association Of College and Research (ACRL) is skill in sufficient. Only nearly half of the students (45, 92%) already prossess the information literacy skills, As including the ability to determine the type and limit of the information searched is in sufficient (44%), for the ability of accessing information, most students do not have good skills Only 45.35% of the students have the right procedure. In the case of a student's ability to evaluate critically information obtained on the source of information is good, most (72.31%) students had done correctly. Students' skills in using information in an effective way to achieve a particular goal is still lacking, only 43.21% of students who perform properly. The number of students who already understand the legal issues, economic, social around the use of information ethically and legally it can be said about all, small low. Only (24.76%) of students who already understand the issues well. From the description of the ability of the students dealing with system of information literacy it is necessary for students to learn information Literacy at Library and schools to improve student literacy on information.

Keywords: Information Literacy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x-xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2. BATASAN MASALAH.....	8
1.3. RUMUSAN MASALAH.....	8

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	9
1.4.1. TUJUAN PENELITIAN.....	9
1.4.2. MANFAAT PENELITIAN.....	9
1.5. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
2.1. Tinjauan Pustaka.....	12
2.2. Landasan Teori.....	15
2.2.1 Pengertian Literasi Informasi.....	15
2.2.1.1. Tujuan Literasi Informasi.....	22
2.2.1.2. Literasi Informasi dan berbagai jenis literasi.....	24
2.2.1.3. Model Literasi Informasi.....	27
2.2.1.4. Model Pengujian Literasi Informasi bagi siswa.....	43
2.2.2. Standar Kompetensi Literasi Informasi	45
2.2.2.1. Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Literasi Informasi.....	48
2.2.2.2. Literasi Informasi sebagai <i>Lifelong Learning</i>	50
2.2.2.3. Kompetensi Literasi Informasi	52
2.2.2.4. Literasi Informasi dalam Pembelajaran.....	54
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
3.1. Jenis Penelitian.....	56
3.2. Pendekatan Penelitian.....	56
3.3. Subyek dan Obyek penelitian.....	57
3.4. Populasi dan Sampel.....	58

3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.6. Instrumen Penelitian.....	68
3.7. Validitas dan Reliabilitas data.....	68
3.8. Variabel Penelitian.....	75
3.9. Teknik Analisis Data.....	75
BAB IV LITERASI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1	
TELADAN YOGYAKARTA	77
4.1. Gambaran umum Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta.....	77
4.2. Pengujian Instrumen Penelitian.....	91
4.2.1. Karakteristik Responden	91
4.2.2. Analisis Deskriptif	91
4.2.2.1. Siswa yang Literasi Informasi menentukan dan memberi batasan informasi yang diperlukan.....	91
4.2.2.2. Siswa yang Literasi Informasi mengakses informasi yang diperlukan secara efektif dan efisien	99
4.2.2.3. Siswa yang literasi Informasi mengevaluasi informasi dan sumbernya secara kritis	108
4.2.2.4. Siswa yang Literasi Informasi menggunakan informasi dengan efektif untuk mencapai tujuan	116
4.2.2.5. Siswa yang literasi Informasi memahami isu hukum, ekonomi, sosial dan seputar informasi dan penggunaan akses informasi secara etis dan legal	122
BAB V. PENUTUP.....	130

5.1.Simpulan.....	130
5.2. Saran	132

DAFTAR TABEL

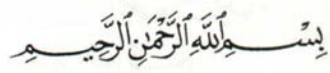
Tabel 1	Data sampel
Tabel 2	Kisi-kisi kuisioner
Tabel 3	Hal pertama yang dilakukan siswa ketika akan mencari informasi
Tabel 4	Bentuk/format informasi yang dipilih siswa ketika mencari informasi
Tabel 5	Membuat batasan terhadap informasi (hanya sesuai topik bahasan) ketika mencari informasi
Tabel 6	Mengevaluasi kembali batasan informasi ketika mencari informasi
Tabel 7	Contoh penerapan dari kemampuan menentukan batasan informasi seandainya pada suatu kesempatan, siswa diminta untuk membuat sebuah tulisan dengan tema " <i>Pembangunan desa tertinggal</i> "
Tabel 8	Cara yang dilakukan untuk menelusur informasi ketika mengakses informasi
Tabel 9	Contoh penerapan kemampuan mengakses informasi
Tabel 10	Contoh penerapan kemampuan mengakses informasi
Tabel 11	Penerapan terhadap kemampuan siswa mengevaluasi dokumen yang telah ditemukan.
Tabel 12	Hal yang dilakukan ketika siswa mengalami kesulitan ketika mencari informasi di perpustakaan.
Tabel 13	Mengevaluasi kembali strategi yang telah digunakan , jika informasi siswa diperoleh pada saat penelusuran tidak sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.
Tabel 14	Untuk mengetahui subyek dari sebuah dokumen, maka bagian dokumen yang pertama kali dilihat.
Tabel 15	Dalam mengevaluasi dokumen yang telah diperoleh, maka yang dilakukan siswa
Tabel 16	Dalam mengevaluasi kembali, maka yang dilakukan siswa terhadap informasi yang diperoleh

Tabel 17	Pengetahuan siswa terhadap cara mengetahui kredibilitas sebuah informasi dari sebuah dokumen.
Tabel 18	Penerapan terhadap kemampuan siswa mengevaluasi dokumen yang telah ditemukan.
Tabel 19	Hak yang dilakukan terhadap informasi setelah informasi tersebut digunakan atau dimanfaatkan.
Tabel 20	Siswa memiliki karya tulis yang telah dipublikasikan
Tabel 21	Langkah apa yang dipilih untuk mengkomunikasikan karya sendiri
Tabel 22	Penerapan dari kemampuan mengkomunikasikan informasi dengan efektif
Tabel 23	Siswa mencantumkan nama pengarang dan sumbernya pada setiap kutipan yang dimasukkan dalam karyanya.
Tabel 24	Penerapan kemampuan siswa dalam memahami isu ekonomi, hukum dan sosial dan seputar informasi.
Tabel 25	Siswa membuat sebuah karya dengan mencantumkan identitas pribadi

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Gambar Struktur Organisasi Perpustakaan SMAN 1 Yogyakarta
- Gambar 2 Gambar Grafik Hasil kesimpulan penelitian Literasi informasi di
Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Rasulullah SAW, kepada keluarga, para sahabat dan akhirnya sampai pada kita semua.

Pada skripsi ini penulis membahas tentang **Literasi Informasi Di Perpustakaan SMA Negeri 1 “Teladan” Kota Yogyakarta (Evaluasi Literasi Informasi dengan menggunakan standar dari *Association of College and Research Libraries*)**. Skripsi Ini disusun untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai tantangan dan hambatan, akan tetapi atas dukungan berbagai pihak dalam bentuk moril maupun materiil, skripsi ini dapat penulis selesaikan. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syihabbudin Qalyubi, Lc., M. Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag, M.Pd , selaku ketua Jurusan IPI serta segenap dosen Jurusan IPI yang telah memberikan penulis ilmu pengetahuan,
3. Ibu Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S. Ag., SIP., M. Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan dan curahan perhatian dalam penulisan skripsi ini,
4. Bapak Drs. H. Zamroni, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Yogyakarta, yang telah memperkenankan penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Bapak dan Ibu serta istri tercinta, terima kasih atas bantuannya baik secara moril maupun materiil.

6. Saudari Fitri Hafifah, SE dan Saudari Dhety Noor Fitriasti, A.Md terima kasih atas bantuannya selama skripsi, dan pelajaran-pelajaran yang berguna.
7. Bapak dan Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 1 Yogyakarta yang telah banyak membantu.
8. Semua siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta
9. Teman-teman angkatan 2008 jurusan IPI khususnya kelas C.
10. Semua pihak yang telah mendukung, membantu, dan memberikan doa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan atau bahkan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu masukan dan kritikan yang membangun akan sangat berharga bagi penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang lebih baik . Amin.
Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 31 Januari 2010

Penulis



Arsidi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Sumber daya manusia berkualitas merupakan faktor penting dalam meningkatkan taraf kehidupan bangsa. Upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas tinggi amat berkaitan erat dengan pendidikan. Pemerintah telah berupaya memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang diwujudkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1 Undang-undang tersebut menyatakan bahwa ” Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”(Sudarsono, 2009: iii).

Sesuai dengan amanat UU Nomor 43 Tahun 2007, Perpustakaan sekolah bukan hanya merupakan unit kerja yang menyediakan bacaan guna menambah pengetahuan dan wawasan bagi peserta didik, tetapi juga merupakan bagian integral proses pembelajaran. Artinya penyelenggaraan perpustakaan sekolah harus sejalan dengan visi dan misi sekolah yang diwujudkan dengan cara mengadakan bahan bacaan yang bermutu yang sesuai dengan kurikulum; menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang studi, dan

melaksanakan kegiatan-kegiatan lainya yang mendukung proses belajar dan mengajar (Sudarsono, 2009: iii).

Dalam konsep pembelajaran, cara belajar yang baik adalah mengarahkan dan mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan memperluas materi secara mandiri melalui diskusi, observasi, studi literatur, dan studi dokumentasi, serta cara belajar yang dapat menumbuhkan dan memupuk motivasi internal peserta didik untuk belajar lebih jauh dan lebih dalam (Sulipan dalam Fitrihana, 2009 : 2). Hal ini diungkapkan dalam salah satu pilar pendidikan yang menyatakan bahwa proses pembelajaran harus mampu mengajarkan kepada peserta didik/siswa ” *learning how to learn* ” (belajar bagaimana cara belajar).

Pendidik dalam hal ini adalah guru harus memiliki kemampuan mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, menyusun, menciptakan, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi kepada orang lain untuk menyelesaikan dan mencari jalan keluar terhadap suatu masalah. Bila seorang guru memiliki kemampuan tersebut barulah dikatakan memiliki Literasi Informasi. Untuk itu dibutuhkan suatu pembelajaran agar dapat mengembangkan keterampilan ini karena kebutuhan untuk menggunakan informasi adalah kebutuhan setiap lapisan masyarakat, baik rumah, tempat kerja, perguruan tinggi tidak terkecuali sekolah (Diljit Singh, 2006).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, yang dapat mengembangkan Sumber Daya manusia, sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam membangun masyarakat yang semakin berkualitas. Oleh karena itu peran sekolah sangatlah penting, sehingga perlu diimbangi dengan kemampuan

pendidik yang memiliki kompetensi yang baik. Yaitu pendidik yang dapat berinteraksi secara sinergis dengan siswa.

Memasuki Abad 21 ini berbagai lembaga pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi ada yang mulai, sedang, dan telah membangun program literasi informasi seiring dengan semakin cepatnya informasi sampai kepada orang lain. Literasi informasi yang merupakan terjemahan dari *information literacy* dalam pengertian ringkas diartikan sebagai keberaksaraan informasi atau kemelekan informasi. Penguasaan literasi informasi dipandang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga menjadi bagian dari program pendidikan. Dalam lingkup yang lebih luas, bahwa program literasi informasi sebenarnya adalah program pemberdayaan masyarakat khususnya dalam bidang informasi.

Peserta didik dalam hal ini siswa diharapkan memperoleh keterampilan literasi informasi, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, serta pada gilirannya menambah motivasi untuk belajar. Keterampilan mencari dan menemukan informasi menjadi faktor pendukung dan semacam fasilitas untuk belajar secara lebih efektif dan efisien. Seseorang yang sudah melek informasi dianggap akan mampu menjelajahi lautan dan belantara informasi yang semakin lama semakin luas dan rumit, baik yang menggunakan sumber-sumber tercetak maupun yang elektronik. Program penguasaan literasi informasi dianggap dapat menciptakan keberaksaraan yang berbasis keterampilan (*skills-based literacy*). Termasuk di dalam keterampilan ini adalah kemampuan mencari informasi, memilih sumber informasi secara cerdas, menilai dan

memilah-milah sumber informasi, menggunakan serta menyajikan informasi secara etis (Webber dan Johnston, 2006).

Pertama kali konsep literasi informasi diperkenalkan oleh Paul Zurkowski (President Information Industries Association) pada tahun 1974, ketika ia mengajukan sebuah proposal kepada *The National Commission on Libraries and Information Science* (NCLIS), USA. Zurkowski (1974:6) menulis :

People trained in the application of information resources to their work can be called information literate. They have learned techniques and skill for utilizing the wide range of information too;s as well as primary sources in molding informatioan solutions to their problems.

Merujuk pada tulisannya dapat diartikan bahwa orang yang dilatih dalam menerapkan sumber-sumber informasi untuk pekerjaan mereka dapat disebut dengan *information literate* (terpelajar dalam memanfaatkan informasi), mereka belajar teknik dan kemampuan dalam memanfaatkan keluasan perangkat informasi sebagai pemanfaatan sumber utama dalam mencari pemecahan masalah yang dihadapi. Untuk menjadi seorang yang *information literate*, seorang harus mampu untuk menempatkan, mengevaluasi dan menggunakan informasi secara efektif. Pendidikan dibutuhkan untuk mendidik para pelajar agar mampu menghadapi masa depan dengan perubahan kebutuhan dan informasi. Standar literasi informasi menyediakan sebuah mekanisme untuk membantu pelajar menjadi pengguna yang bertanggungjawab terhadap informasi dalam kehidupannya.

Dalam menerapkan keterampilan informasi di dalam kurikulum, pihak akademis dalam hal ini adalah sekolah tentu saja memerlukan sebuah panduan

atau standar. *Association of College and Research Libraries* (ACRL) telah membuat standar Kompetensi Literasi Informasi untuk Pendidikan Tinggi yang menginspirasi pembangunan standar yang sama di negara Inggris, Australia dan New Zealand.

Literasi informasi sebagai kemampuan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif sebenarnya bukanlah merupakan kemampuan atau keterampilan baru yang muncul sebagai tuntutan dari era informasi. Kebutuhan akan penguasaan kemampuan ini telah muncul sejak puluhan tahun lalu, yang berubah hanyalah jumlah dan bentuk dari informasi yang tersedia serta cara untuk mengakses dan mendapatkannya. Lima puluhan tahun yang lalu sumber informasi yang tersedia, pada umumnya didominasi media tercetak seperti buku, surat kabar, jurnal, dan terbitan pemerintah. Akan tetapi pada saat ini sumber informasi telah tersedia dalam bentuk yang lebih beragam seperti CD-ROM, pangkalan data, internet, dan lain sebagainya. Walaupun kebutuhan untuk mencari, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif telah ada sejak lama, tetapi kemampuan yang dibutuhkan pada saat ini, terus berkembang menjadi lebih kompleks, sejalan dengan kemajuan jaman dan perkembangan teknologi yang digunakan.

Perkembangan teknologi informasi yang digunakan untuk menghandlel pengelolaan informasi telah menunjukkan dan menandai realita bahwa semakin pentingnya penguasaan literasi informasi. Sejak munculnya teknologi informasi, produksi informasi telah meningkat dengan sangat tajam dan diperkirakan akan terus mengalami peningkatan sehingga melampaui persentase produksi

sebelumnya. Literasi informasi menjadi sangat penting di era informasi sekarang ini karena para individu dihadapkan dengan beragam pilihan informasi yang tersedia. Teknologi informasi membuat informasi menjadi begitu mudah diakses dan digunakan, tetapi kecepatan dan kemudahan memperoleh informasi hanya akan diperoleh jika pencari informasi memiliki kompetensi dalam literasi informasi. Penguasaan kompetensi literasi informasi tidak hanya bermanfaat bagi siswa yang masih mengikuti pembelajaran di sekolah tetapi juga bermanfaat di bangku kuliah terlebih di dunia kerja mereka nantinya. Pentingnya penguasaan kompetensi literasi informasi disadari oleh sebahagian besar pengelola pendidikan tinggi, akan tetapi masih banyak yang belum menyadarinya apalagi di tingkat pendidikan sekolah. Penguasaan literasi informasi tidak hanya bertujuan untuk menjadikan siswa sebagai individu yang *information literate*, yang mampu menyelesaikan tugas-tugas pelajarannya dengan baik, tetapi juga untuk membekali mereka dengan pemahaman yang mendalam tentang literasi informasi karena merekalah nantinya yang akan menularkan dan mengajarkan kompetensi ini ke Perguruan tinggi bahkan ke lingkungan kerja dan masyarakat.

SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta sebagai salah satu sekolah unggulan yang merupakan 1 dari 15 sekolah yang menjadi Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang mempunyai visi ingin menjadikan peserta didik mampu memiliki Ilmu pengetahuan yang global serta tidak meninggalkan budaya local, dengan kata lain sekolah akan memberikan layanan berupa pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada kemampuan peserta didik yang memiliki kompetensi yang lebih terhadap Ilmu

pengetahuan dan perkembangan teknologi informasi. Sehingga pemberian materi ” literasi informasi” yaitu kemampuan menggali dan menemukan informasi serta mengolah informasi untuk kemudian digunakan dalam pengambilan keputusan/kesimpulan menjadi sangat penting bahkan wajib dimiliki bagi guru sebagai pendidik maupun siswa sebagai peserta didik.

Namun, dapat dikatakan bahwa kemampuan Literasi informasi siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta sampai saat ini belum memadai karena tidak dikuasainya teknik dalam meliterasi informasi. Asumsi peneliti dalam hal ini terlihat dari hasil *observasi*¹ yang peneliti lakukan didalam proses KBM dan silabus maupun Rencana Program Pengajaran(RPP) guru yang didalamnya tidak menyampaikan tentang teknik Literasi Informasi , sehingga pada akhirnya informasi yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau informasi tersebut tidak dimanfaatkan dengan maksimal. Untuk mendukung peningkatan kemampuan literasi informasi siswa, Perpustakaan telah berupaya melakukan kegiatan dan program literasi informasi bagi siswa dan guru dalam bentuk pelatihan Literasi informasi tahap dasar yaitu materi tentang urgensi literasi informasi dan pengenalan model literasi informasi untuk sekolah.

Oleh karena itu pula, penelitian kali ini difokuskan pada literasi informasi siswa yang merupakan pemustaka aktif yang memanfaatkan dan mencari informasi di perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta. Perpustakaan yang dalam hal ini telah berupaya untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar yang membuat peserta didik mampu menjadi siswa yang *literate* dengan berbagai

¹ Observasi yang dilakukan pada tanggal 4,8,11,14,20,27 September 2010

upaya diantaranya dengan menyelenggarakan program literasi informasi yang dilaksanakan secara rutin setahun 2 kali yakni pada awal tahun ajaran baru dan awal semester baru dengan materi Literasi informasi diantaranya adalah materi Urgensi Literasi informasi, Teknik membaca dengan SQ3R, *Plagiatisme*².

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap tingkat kemampuan literasi informasi yang dimiliki oleh siswa yakni sudah sejauh mana keterampilan yang dimiliki siswa dalam aktifitasnya dan sudah sejauh mana tingkat kompetensi literasi informasi yang dimiliki. Maka, dalam hal ini penulis mengangkat judul “ Literasi Informasi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta sebuah evaluasi literasi informasi yang dimiliki siswa dengan menggunakan standar dari *Association of College and Research Libraries(ACRL)*”.

1.2. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan mengingat unsur-unsur Literasi Informasi serta Standar Literasi Informasi dari *Association of College and Research Libraries* (ACRL) maka peneliti membatasi pada Evaluasi Pelaksanaan Literasi Informasi di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Teladan Yogyakarta yang dimiliki oleh siswa.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dalam mengadakan penelitian ini, penulis merumuskan permasalahan pokok sesuai dengan batasan masalah diatas yang kemudian menjadi acuan dalam proses

² Hasil wawancara dengan pustakawan SMAN 1 Yogyakarta

penelitian selanjutnya. Adapun rumusan masalah sekaligus menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah Bagaimana kemampuan Literasi Informasi yang dimiliki siswa di SMA Negeri 1 “Teladan” Yogyakarta?

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. TUJUAN PENELITIAN

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah penelitian, Adapun Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai untuk mengetahui keterampilan Literasi Informasi yang dimiliki siswa di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.

1.4.2. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana studi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai alat untuk melihat kondisi Literasi Informasi di sekolah.

2. Bagi Pembaca

Untuk menambah Pengetahuan dalam hal literasi informasi yang menjadi kebutuhan, mendukung kehidupan dan Sebagai alat untuk memicu dan memacu peningkatan Literasi Informasi serta menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Institusi

Dari hasil penelitian ini bisa sebagai *barometer* sudah sejauh mana kompetensi Literasi informasi yang dimiliki siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta, sehingga

dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program kerja dan kebijakan sekolah dalam pengambilan keputusan.

1.5. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka skripsi yang akan ditulis. Dalam penulisan skripsi ini penulis merumuskan konsep pembahasan sebagai berikut dalam lima bab, yaitu :

BAB I. Pendahuluan, Didalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Kajian pustaka dan landasan teori, Bab ini memuat kajian pustaka, yang merupakan penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain yang mempunyai objek yang sejenis atau hal-hal yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas di dalam skripsi ini, Sedangkan landasan teori adalah teori atau literature yang digunakan, berhubungan dengan Literasi Informasi.

BAB III. Metode penelitian, Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam pengambilan dan analisis datanya.

BAB. IV. Gambaran umum Perpustakaan SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011, Pada bab ini penulis menggambarkan subyek yang diteliti yaitu perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta dan Pembahasan, Didalam bab ini penulis akan mengemukakan hasil penelitian dengan menginterpretasikan data dari hasil Observasi, wawancara dan penyebaran angket berupa kuisioner.

BAB V. Penutup, Pada bab ini penulis akan mengemukakan simpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dan setelah peneliti menggabungkan antara keadaan lapangan dan teori yang sudah dijabarkan sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman dan keterampilan literasi informasi yang dimiliki oleh siswa di Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta dapat dikatakan **kurang**, sebab baru **45,92%** siswa yang sudah melakukan langkah-langkah sesuai dengan standar ACRL, Sehingga diperlukan langkah yang strategis untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman literasi informasi sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa dikemudian hari.
2. Kemampuan yang dimiliki siswa untuk menentukan kealamiah dan keluasan informasi dapat dikatakan masih kurang. Karena baru hampir setengah siswa yang sudah memiliki langkah awal yang benar saat akan mencari informasi (48,57%), Sebagian besar siswa menggunakan berbagai bentuk/format informasi untuk informasi yang dibutuhkan (57,14%), siswa yang selalu membuat batasan ketika mencari informasi baru 25,71% dan sebagian kecil saja yang selalu mengevaluasi kembali batasan informasi yang telah dibuat (17,14%). Dalam penerapan praktis untuk kemampuan menentukan batasan

informasi, sebagian besar siswa telah mampu menentukan batasan walaupun yang selalu memberi batasan masih sangat kurang (25,71%). Kemudian dalam hal kemampuan mengakses informasi, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa belum memiliki kemampuan yang cukup baik, karena siswa yang mengetahui strategi penelusuran yang paling tepat baru 22,85%, Adapun 60% siswa hanya menggunakan metode yang ada. Sedangkan siswa yang akrab dengan teknologi informasi dan media informasi (55,71%) dan siswa yang selalu mengevaluasi kembali strategi yang telah digunakan (25%). Indikasi lain yang mendukung literasi informasi siswa belum dianggap baik adalah kemampuan dalam mengakses informasi dengan sarana teknologi informasi yang ada belum tepat. Selanjutnya dalam hal mengevaluasi informasi yang diperoleh secara kritis, mayoritas siswa sudah melakukannya dengan baik. Siswa mengetahui cara menentukan topik/subjek dari sebuah dokumen (78,57%), juga mengetahui langkah yang diperlukan dalam mengevaluasi isi dokumen (70,57%), serta sebagian besar siswa mampu melihat hubungan antara informasi dengan sumbernya (85,71%). Siswa juga melakukan tiga kegiatan dalam mengevaluasi informasi tersebut dengan pengetahuan sendiri (65,85%). Sebagian besar siswa (52,85%) juga mengetahui bagaimana menilai kredibilitas dari sebuah informasi. Hal ini mengindikasikan siswa yang memiliki keterampilan literasi informasi yang sudah baik. Adapun kemampuan siswa dalam menggunakan dan

mengkomunikasikan informasi juga dinyatakan cukup baik. Sebagian besar siswa(64,28%) akan menyimpan informasi untuk dapat digunakan kembali, hampir setengah siswa(47,14%) akan memilih media yang paling tepat untuk mengkomunikasikan hasil karyanya, keterampilan praktisnya adalah pada umumnya siswa (65,71%) memilih blog di internet agar tercapai asas efektif dan efisien. Hal yang disayangkan adalah masih sedikitnya(50%) siswa yang memiliki karya tulis yang telah dipublikasikan. Dalam hal pemahaman terhadap isu hukum, ekonomi, dan sosial seputar informasi secara etis dan legal dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dapat diketahui dari yang dilakukan baru hampir setengah siswa (40%) untuk menghindari plagiat terhadap karya orang lain yang selalu mencantumkan nama pengarang dan sumbernya pada tiap kutipan yang dibuat, namun sayang sebagian besar siswa(65,70%) belum memiliki kesadaran untuk pertanggungjawaban hasil karyanya. Namun hal yang disayangkan juga, dikarenakan alasan ekonomi, sebagian besar siswa(72,85%) sering memanfaatkan produk bajakan.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis mengajukan beberapa saran kepada beberapa pihak yang dianggap memiliki hubungan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada siswa yang menjadi obyek penelitian yaitu siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta, memiliki keinginan yang besar

untuk mengeksplorasi lagi keahliannya dalam literasi informasi demi memberikan manfaat kepada banyak pihak, menciptakan karya yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan khususnya dan bidang lain pada umumnya dengan cara ilmiah dan bertanggungjawab.

2. Diharapkan kepada siswa SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta untuk meningkatkan keterampilan literasi informasi dengan menerapkan langkah-langkah yang benar dan tepat serta memanfaatkan sarana yang tersedia secara maksimal untuk mengeksplorasi informasi dengan mandiri dan pada akhirnya menghasilkan karya yang berkualitas.
3. Diharapkan kepada pihak SMA Negeri 1 Yogyakarta untuk memberikan dukungan kepada perpustakaan dan kepada siswa untuk meningkatkan kualitas khususnya di bidang literasi informasi, baik dengan mengevaluasi program yang sudah dilaksanakan maupun memperhatikan kebijakan sekolah terkait dengan peningkatan keterampilan siswa dalam literasi informasi dengan melihat metode pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru apakah sudah menjadi fasilitator dalam pengembangan karya siswa.
4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tolok ukur terhadap literasi informasi yang dimiliki siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta yang

pada akhirnya dapat menghasilkan siswa yang berkualitas dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

5. Diperlukan sebuah kebijakan terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar yang berorientasi kepada pembelajaran yang menerapkan prinsip-prinsip literasi informasi dalam bentuk aplikasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa akan mampu menjadi seorang pembelajar mandiri.
6. Melihat rendahnya pemahaman literasi informasi khususnya dalam hal memahami isu hukum, ekonomi, dan sosial seputar informasi secara etis dan legal terlebih masalah pelanggaran hak cipta intelektual (*plagiat*) maka dibutuhkan pemahaman tentang masalah tersebut melalui program-program perpustakaan dan program sekolah sehingga keterampilan dan pemahaman siswa akan meningkat.

Daftar Pustaka

- Abizar, Haris, 2008. Penelitian sebuah awal. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Achmad, 2009. literasi informasi catatan kecil. diakses pada hari selasa tgl 26 mei 2010 jam 9.21 di <http://mhs.blog.ui.ac.id/ahmad.yunus/2009/05/29/literasi-informasi-catatan-kecil/>
- American Association of School Librarians and Association of Educational Communications Technology.(1998). Information Standars for Student Learning. Diakses Pada tanggal 09 Mei 2010 dari http://www.ala.org/ala/aasl/aaslproftools/informationpower/informationLiteracyStandards_final.pdf.
- American Library Association(ALA), (1998). Information Literacy. Diakses pada 15 Mei 2010. <http://ala.org/ala/mgrps/divs/aaslprtool/informationinpower/informationpower.cfm>
- Arikunto, Suharismi. 2002. Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktek. Jakarta : Rineka Cipta
- Armstrong, C,et al. (2005). CILIP defines Information Literacy for the UK Library and Information update, 4 (1), 22-25. Diakses pada tanggal 08 Mei 2010 dari <http://www.cilip.org.uk/publications/updatemagazine/archive/archive2005/janfeb/armstrong.htm>
- Association of College and Research Libraries. (2000). *Information Competency Standards for Higher Education*. Chicago : Association of College and Research Libraries. Diakses pada tanggal 9 mei 2010, dari http://www.ala.org/content/NavigationMenu/ACRL/Standards_and_Guidelines/Informarmation_Literacy_Competency_Standards_for_Higher_Education.htm.
- Attygalle, Lakshmi. (2007). Education for Information literacy. Diakses pada tanggal 25 mei 2010 dari <http://www.iflasblog.wordpress.com/2007/01/14/education-for-information-literacy/>
- Bahren,Shierly J. (1994). A. Conceptual Analysis and historical Overview of Informationn Literacy. *College & Research Libraries* 56 :309-322
- Bundy, Alan. (2004). Australian and new Zealand Information Literacy Framework: Principles, Standards and Practice, Diakses pada tanggal 19 mei 2010 dari <http://www.caul.edu.au/infoliteracy/InfoLiteracyFramework.pdf>.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu sosial Lainnya*. Jakarta: Penerbit Kencana.

- Bawden, D. (2001) Information and Digital literacies; a review of concepts. *Journal of Documentation* 57(2):pp. 218-259. 4 mei 2010.
<http://dlist.sir.arizona.edu/895/01/bawden.pdf>
- Bruce, Cristine. (2003). Seven faces of information literacy : towards inviting students into new experiences”. 15 Mei 2010 di
<http://crm.hct.ae/events/archive/2003/speakers/bruce.pdf>
- Dhamayanti, Lucy (2007). *Melek Informasi Perlu Jadi Kurikulum di Sekolah*, diakses pada tgl 22 April 2010 jam 1.16 dari
<http://www.jurnalnet.com/konten.php?nama=BeritaUtama&topik=5&id=932>
- Darmono, (2007). *Perpustakaan sekolah pendekatan aspek Manajemen dan tata kerja*
- Dictionary for Library an Information Science, 2004
- Diljit singh, (2006). School libraies and Information Literacy. *Disampaikan pada : Seminar Perpustakaan sekolah : peran literasi informasi dan teknologi informasi komunikasi di perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.*
- Doyle, Christina. (1992). *Outcome measures for informatioan literacy whitin the national education goals aof 1990: final report of the National Forum on Departemen of Education*, (ERIC document no; ED 351033)
http://eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2/content_storage_01/0000000b/80/23/4a/12.pdf
- Eisenberg, Michael B. Et.al. (2004). *Information Literacy. Essential Skills for the Informatioan Age*. Connecticut: Libraries Unlimeted United States of America.
- Eisenberg, Mike. 92006). A big6 Skills Overview. Diakses pada tanggal 9 Mei 2010 dari <http://eee.big6.com>
- Evans, G. Edward. 1995. *Developing Library and Information center collections*. Colorado: Libraries Unlimited inc.
- Fitrihana, Noor, 2009 . Peningkatan Kompetensi Literasi Informasi di Internet”
<http://batikyogya.wordpress.com/> diakses pada tanggal 1 juni 2010 jam 09.12
- Gijzen, 2007. *Melek Informasi Perlu Jadi Kurikulum di Sekolah*, diakses pada tgl 22 April 2010 jam 1.16 pada
<http://www.jurnalnet.com/konten.php?nama=BeritaUtama&topik=5&id=932>
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Statistik*. Yogyakarta : Andi Offset.
- , 1994. *Statistik*. Yogyakarta : Andi Offset.
- , 2000. *Statistik*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hasugian, Jonner. 2008 : *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol. 4, No. 2, Desember 2008* “ Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi

- “<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/16100> diunduh tgl 16 juni 2010 jam 9.25
- Hepworth, Mark.(1999). A study of Undergraduate Information Literacy and skills: the inclusion of information Literacy and Skills in the Undergraduate Curriculum. <http://www.ifla.org/IV/ifla65/papers/107-124e.htm-42k->
- Herring. James E. (n.d) Information skills : *the plus model*. Diakses pada 18 mei 2010 di <http://www.ltscotland.org.uk/5to14/specialfocus/informationkills/plus.asp>
- IFLA. 2002. ” IFLA: *Pedoman Perpustakaan Sekolah/UNESCO*”, Dalam <http://www.ifla.org/VII/sII/pubs/school-guidelines.htm>, diakses tanggal 21 mei 2010, pukul 10.17 WIB
- Johnston, B. and Webber, S. and Webber, S. (2006) "As we may think: Information Literacy as a discipline for the information age" *Research strategies* , 20 (3), 108-121. (2006) "As We May Think: Information literacy as a discipline for the information age" *Research strategies*, 20 (3), 108-121. kognitif (Drucker, 1999)..
- Koentjoroningrat. (1993). *Metode Penelitian masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Lasa Hs. 2009. *Kamus kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.
- Lenox, M. F. and Walker, M. L. (1993). Information Literacy in the educational Process. *The Educational Forum*, 57 (2), 312-324.
- Listika Fadhilatu Rizka Nasution : *Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1) Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara (Semester VII/ T.A 2009/2010)* <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13518> diunduh pada tgl 16 juni 2010 jam 9.30
- Masruri, Anis dkk (Penyusun). 2004. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Meleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pendit, Putu Laxman. (2008). Kajian perilaku pemakai. 9 September 2009 di <http://iperpin.wordpress.com/2008/03/29/8/>
- Pendit, Putu Laxman. (2008). *Perpustakaan digital dari A sampai Z*. Jakarta : Cita karyasara Mandiri.
- Poerwandari, E. Kristi (1998). *Pendekatan kualitatif dalam penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan sarana Pengukuran dan pendidikan Psikologi Universitas Indonesia.
- Salmubi (2002). *Program Literasi Informasi: Sebuah Upaya Pemberdayaan Pemakai dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu* (Makalah). Makassar : Politeknik Negeri Ujung Pandang.

- Salmubi (2006). Pelestarian Khasanah Budaya Bangsa lewat Kerjasama Perpustakaan dan Resource Sharing: Sebuah Peran Perpustakaan Nasional. *Visi Perpustakaan* 8(2). Society of College, National and University Libraries (SCONUL). (1999). *Information Skills in Higher Education: Briefing Paper* (prepared by the SCONUL Advisory Committee on Information Literacy).
- Salmubi (2007). Peningkatan Daya Saing Bangsa lewat Program Literasi Informasi:
Sebuah Peran Perpustakaan Nasional di Era Informasi pada
http://www.library.otago.ac.nz/pdf/tandlpapers_MJW.pdf. diakses pada tanggal 25 mei 2010
- SCONUL, 2007. “ Information Skill in Higher Education: A SCONUL position paper. Diakses pada tanggal 2 mei 2010 dari
(http://www.sconul.ac.uk/groups/information_literacy/sp/sp/model.htm)
- Shapiro, Jeremy J. and Hughes, Shelly K. (1996) Information Literacy as a Liberal Art : Enlightenment proposals for a new curriculum. *Educom review*. 31 (2), 31- 35. Diakses pada tanggal 18 maret 2007, dari
<http://www.educause.edu/pub/er/reviewArticles/3123.html>
- Snaveley, L and Cooper, N. (1997). The information Literacy debate. *Journal of academic Librarianship*, 23:1, 9-20
- Subagyo, Hendro (2007). *Melek Informasi Perlu Jadi Kurikulum di Sekolah*, diakses pada tgl 22 April 2010 jam 1.16 dari
<http://www.jurnalnet.com/konten.php?nama=BeritaUtama&topik=5&id=932>
- Sudarsono, Blasius, et.al.(2009) *Literasi Informasi: pengantar untuk perpustakaan sekolah*, Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Sugiono, 2005. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2007. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, R, D*. Bandung: Alfabeta
- Supramono, & Haryanto J. O. 2005. *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta : Wedatama Widya Sastra.
- Tarigan, 2009. Studi Deskriptif Tentang Literasi Informasi Mahasiswa Departemen Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13634> diunduh pada tgl 16 juni 2010 jam 9.26
- The Big 6: Information Problem Solving Model Sumber:
http://www.librarianonfire.com/projects/informationliteracy/big6_presentation2.htm

- Umar Falahul Alam, 2010 di <http://www.asla.org.au/pubs/ws/accommat2.htm> ,
Diakses pada Tanggal 1 april 2010 jam 09.42
- Verzosa, Fe Angela M. (2008). *Information Literacy : Implications for library Practice*. Diakses pada tanggal 14 maret 2010 di
<http://www.slideshare.net/verzosa/user-education-and-information-literacy-innovative-strategies-and-practies.ppt>
- Wooliscroft, Michael. (1997). From library user education information literacy: some issues arising in this evolutionary process. Diakses pada tanggal 14 mei 2010 di http://www.library.otago.ac.nz/pdf/tandlpapers_MJW.pdf

Angket Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saat ini saya Arsidi, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan ilmu budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedang melakukan penelitian untuk menyusun skripsi tentang “ **Literasi Informasi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta** (Evaluasi literasi informasi dengan menggunakan standar dari *Association of College and Research Libraries*) yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan Literasi yang dimiliki siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta sehingga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan program pengembangan Perpustakaan. Untuk itu, demi kelancaran penyusunan skripsi, saya mengharapkan bantuan Saudara untuk mengisi kuisioner sebagaimana yang tercantum di bawah ini dengan sebenar-benarnya. Semua jawaban dalam penelitian ini saya jamin kerahasiannya. Untuk itu kami sangat mengharapkan kejujuran Saudara dalam memberikan jawaban.

Atas perhatian dan partisipasi Saudara kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
 2. isilah pertanyaan dengan jujur serta tanggung jawab sesuai dengan keadaan yang Saudara rasakan dan alami.
 3. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D
-
-

Identitas Responden

- | | | | |
|---|-----------------|---|------------------|
| 1 | Nomor Responden | : | (di isi petugas) |
| 2 | Nama | : | |
| 3 | Kelas | : | |

LITERASI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 ” TELADAN ” YOGYAKARTA

(Evaluasi literasi informasi dengan menggunakan standar dari *Association of
College and Research Libraries*)

1. Ketika mencari informasi, hal yang pertama saudara lakukan adalah ?
 - a. Merumuskan terlebih dahulu langkah untuk memperoleh informasi
 - b. Meminta bantuan kepada pihak lain
 - c. Tidak melakukan apapun hingga ada yang membantu
 - d. Langsung melakukan penelusuran

2. Ketika mencari Informasi, dalam bentuk apakah informasi yang saudara pilih ?
 - a. Bentuk b, c, dan d
 - b. Tercetak
 - c. Digital/Elektronik
 - d. Audio Visual
3. Ketika mencari Informasi, apakah yang saudara lakukan ?
 - a. Selalu membuat batasan terhadap informasi
 - b. Sering membuat batasan terhadap informasi yang dicari
 - c. Kadang-kadang membuat batasan
 - d. Tidak pernah pernah membuat batasan
4. Apakah saudara mengevaluasi kembali batasan informasi yang telah dibuat ?
 - a. Selalu mengevaluasi
 - b. Sering mengevaluasi
 - c. Kadang-kadang mengevaluasi
 - d. Tidak pernah mengevaluasi
5. Seandainya pada suatu kesempatan, saudara diminta untuk membuat sebuah tulisan dengan tema “ Pembangunan desa tertinggal “ maka sub tema yang akan saudara pilih sebagai batasan pembahasan adalah ?
 - a. Peningkatan mutu pendidikan dan pemberian kredit usaha
 - b. Pemilihan kepala desa dan pembangunan pos keamanan
 - c. Urbanisasi dan pemasangan jaringan komunikasi
 - d. Perluasan lahan pertanian dan penerapan teknologi pertanian
6. Ketika mengakses informasi, cara apakah yang saudara lakukan untuk menelusur informasi ?
 - a. Menggunakan satu metode penelusuran yang paling tepat
 - b. Menggunakan berbagai metode yang telah ada
 - c. Tidak menggunakan metode penelusuran
 - d. Menggunakan metode penelusuran yang diciptakan sendiri
7. Ada beberapa strategi penelusuran informasi melalui computer (database perpustakaan, internet, database jurnal elektronik, Digital library, dsb). Maka, yang disebut dengan strategi Boolean operation adalah :
 - a. Penggunaan tanda AND, OR dan NOT
 - b. Pencarian dengan menggunakan kata kunci
 - c. Penggunaan tanda (“)
 - d. Potongan kata
8. Untuk menemukan Informasi berupa alamat (kantor, instansi, rumah, dsb) secara lengkap, maka sumber informasi yang tepat adalah dengan melihat :
 - a. Direktori
 - b. Katalog dan Indeks

- c. Jurnal dan Almanak
 - d. Kamus dan Ensiklopedia
9. Tipe dokumen dapat diketahui melalui tiga huruf terakhir yang berada pada URL-nya (Uniform Resource Locators). Maka, tiga huruf terakhir yang menunjukkan tipe dokumen gambar /image adalah :
- a. .jpg, .gif, .tif
 - b. .ppt, .pps, .pdf
 - c. .waf, .mp3 dan .wmv
 - d. .ppt, .jpg dan .waf
10. Ketika saudara mengalami hambatan atau kesulitan dalam menemukan informasi di perpustakaan, maka yang anda lakukan adalah :
- a. Bertanya pada pustakawan
 - b. Terus m,encarai tanpa bertanya
 - c. Bertanya pada teman
 - d. Menghentikan pencarian
11. Jika informasi yang saudara peroleh pada saat penelusuran tidak sesuai dengan informasi yang anda perlukan, apakah Saudara lakukan ?
- a. Selalu mengevaluasi strategi penelusuran
 - b. Sering mengevaluasi strategi penelusuran
 - c. Kadang-kadang mengevaluasi
 - d. Tidak pernah mengevaluasi
12. Untuk mengetahui subyek dari sebuah dokumen, maka bagian yang pertama kali dilihat adalah :
- a. Judul dan abstrak
 - b. Daftar isi
 - c. Isi dokumen
 - d. Melihat daftar pustakanya saja
13. Apakah yang Saudara lakukan untuk mengevaluasi informasi yang telah diperoleh ?
- a. Membaca dokumen secara lengkap
 - b. Melihat judul dan daftar isinya saja
 - c. Membaca abstraknya saja
 - d. Melihat daftar pustakanya saja
14. Dalam mengevaluasi informasi, apakah Saudara lakukan terhadap informasi yang telah diperoleh ?
- a. Melakukan kegiatan b, c, dan d
 - b. Mendiskusikan dengan ahli dan pakarnya
 - c. Mengevaluasi informasi tersebut dengan pengetahuannya sendiri
 - d. Membandingkannya dengan pengetahuan baru

15. Penilaian kredibilitas digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu informasi dapat dipercaya kualitas dan kebenarannya. Maka, dari segi apakah kredibilitas suatu informasi dapat dilihat ?
 - a. Penanggung jawab informasi
 - b. Tahun pembuatan Informasi
 - c. Tempat pembuatan informasi
 - d. Bentuk/ format informasi
16. Bila saudara ingin mendapatkan informasi dari internet mengenai kesehatan gigi, maka kemungkinan alamat website yang anda percaya untuk dipilih adalah :
 - a. www.healty-dental.edu
 - b. www.surgicalbone.edu
 - c. www.mouth_healty.edu
 - d. www.neorologi_disease.com
17. Apakah yang Saudara lakukan terhadap informasi setelah anda Menggunakan Informasi tersebut ?
 - a. Membentuknya menjadi format baru untuk disebarkan kembali
 - b. Menyimpannya sebagai bukti fisik
 - c. Menyimpannya untuk digunakan kembali
 - d. Membuang/memusnahkannya karena tidak dibutuhkan lagi
18. Apakah Saudara memiliki karya tulis yang telah dipublikasikan ?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
19. Langkah apa yang saudara lakukan jika ingin mengkomunikasikan hasil karya Saudara kepada orang lain ?
 - a. Memilih media yang paling tepat untuk mengkomunikasikannya
 - b. Memilih aplikasi teknologi informasi untuk mengkomunikasikannya
 - c. Menyampaikannya dengan gaya yang mencirikan kepribadian Saudara
 - d. Menunggu orang lain bertanya tentang ada tidaknya hasil karya Saudara
20. Bila Saudara ingin mempublikasikan karya sendiri untuk diketahui oleh banyak orang di lokasi yang berbeda dan dengan biaya yang murah, maka media yang saudara pilih adalah :
 - a. Blog di Internet
 - b. Surat kabar
 - c. Jurnal Ilmiah
 - d. Media lain
21. Apakah yang saudara lakukan jika memasukkan kutipan karya orang lain kedalam karya saudara?
 - a. Selalu mencantumkan nama pengarang dan sumbernya
 - b. Sering mencantumkan nama pengarang dan sumbernya

- c. Kadang- kadang nama pengarang dan sumbernya
 - d. Tidak pernah nama pengarang dan sumbernya
22. Dengan alasan efisiensi biaya, apakah Saudara selalu memilih sumber Informasi (CD, Buku , majalah, dsb) dalam bentuk bajakan (tidak legal) untuk memenuhi kebutuhan informasi ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
23. Apakah Saudara pernah membuat karya tanpa mencantumkan identitas pribadi ?
- a. Pernah
 - b. Tidak pernah

Terima kasih atas partisipasi Saudara dalam pengisian kuesioner ini , semoga bermanfaat!

Lampiran 2 :

REKAPITULASI DATA

No. pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
1	a. Merumuskan terlebih dahulu langkah memperoleh informasi	68	48,57 %
	b. Langsung melakukan penelusuran	12	8,57 %
	c. Meminta bantuan orang lain	0	0%
	d. Tidak melakukan apapun hingga ada yang membantu	60	42,85%
Jumlah total		140	100%

No.pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
2	a. Bentuk b, c, dan d	18	57,14 %
	b. Tercetak	16	11,42 %
	c. Digital/ Elektronik	44	31,42 %
	d. Audio Visual	0	0%
Jumlah total		140	100%

No.pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
3	a. Selalu memberi batasan	36	25,71 %
	b. Sering memberi batasan	48	34,28 %
	c. Kadang-kadang memberi batasan	58	40 %
	d. Tidak pernah memberi batasan	0	0%
Jumlah total		140	100 %

No.pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
4	a. Selalu	24	17,14 %
	b. sering	44	31,42 %
	c. Kadang-kadang	68	48,57 %
	d. Tidak pernah	4	2,85 %
Jumlah total		140	100%

No.pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
5	a. Peningkatan mutu pendidikan dan pemberian kredit usaha	100	71,42 %
	b. Pemilihan kepala desa dan pembangunan pos ronda	0	0%
	c. Urbanisasi dan pemasangan jaringan komunikasi	8	5,7 %
	d. Perluasan lahan pertanian dan penerapan teknologi pertanian	32	22,85 %
Jumlah total		140	100%

No.pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
6	a. Menggunakan metode penelusuran yang paling tepat	32	22,85 %
	b. Menggunakan berbagai metode penelusuran yang ada	84	60 %
	c. Tidak menggunakan metode penelusuran	12	8,57 %
	d. Menggunakan metode penelusuran yang diciptakan sendiri	12	8,57 %
Jumlah total		140	100%

No.pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
7	a. Penggunaan tanda AND, OR dan NOT	32	22,85 %
	b. Pencarian dengan kata kunci	78	55,71 %
	c. Penggunaan tanda “ “	22	15,71%
	d. Potongan kata	8	5,71 %
Jumlah total		140	100 %

No.pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
8	a. Direktori	38	27,14 %
	b. Katalog dan Indeks	90	64,28 %
	c. Jurnal dan Almanak	8	5,7 %
	d. Kamus dan Ensiklopedia	4	3,85 %
Jumlah total		140	100 %

No.pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
9	a. .jpg. , tif. dan gif.	124	88,57 %
	b. .ppt, pdf dan pps	4	2,85 %
	c. .waf, .mp3 dan .mwv	0	0%
	d. .ppt, .jpg dan .waf	12	8,57 %
Jumlah total		140	100 %

No. pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
10	a. Bertanya pada pustakawan	120	85,7 %
	b. Terus bertanya dan bertanya	8	5,7 %
	c. Bertanya pada teman	12	8,57 %
	d. Menghentikan pencarian	0	0 %
Jumlah total		140	100 %

No.pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
11	a. selalu	35	25%
	b. sering	61	43,57 %
	c. kadang-kadang	32	22,85 %
	d. Tidak pernah	12	8,57 %
Jumlah total		140	100 %

No.pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
12	a. Judul dan abstrak	110	78,57 %
	b. Daftar isi	18	12,85 %
	c. Isi dokumen	8	5,71 %
	d. Daftar Perpustakaan	4	2,85 %
Jumlah total		140	100 %

No. pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
13	a. Membaca dokumen secara utuh	110	78,57 %
	b. Melihat judul dan daftar isinya saja	4	2,85%
	c. Membaca abstraknya saja	14	
	d. Melihat daftar pustakanya saja	12	8,57 %
Jumlah total		140	100 %

No.pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
14	a. Melakukan kegiatan b, c, dan d	95	65,85 %
	b. Mendiskusikan dengan pakar dan ahlinya	0	
	c. Mengevaluasi informasi tersebut dengan pengetahuan sendiri	39	27,85%
	d. Membandingkan dengan pengetahuan baru	6	4,28 %
Jumlah total		140	100 %

No. pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
15	a. Penanggungjawab informasi	74	52,85 %
	b. Tahun pembuatan informasi pembangunan pos ronda	58	41,42 %
	c. Tempat pembuatan informasi	4	2,85 %
	d. Bentuk format informasi	4	2,85 %
Jumlah total		140	100 %

No. pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
16	a. www.healthydental.edu	120	85,71 %
	b. www.surgicalbone.edu	0	0 %
	c. www.neurologi_desease.com	4	2,85 %
	d. www.mouth_helty.edu	16	11,42
Jumlah total		140	100%

No. pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
17	a. Membentuknya menjadi format baru untuk kemudian diserahkan kembali	14	
	b. Menyimpan sebagai bukti fisik	18	12,85 %
	c. Menyimpannya untuk digunakan kembali	90	64,28 %
	d. Membuang/memusnahkannya karena tidak dibutuhkan lagi	18	12,85 %
Jumlah total		140	100 %

No. pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
18	a. Ada	70	50 %
	b. Tidak ada	70	50 %
Jumlah total		140	100%

No. pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
19	a. Memilih media yang paling tepat untuk mengkomunikasikannya	66	47,14 %
	b. Memilih aplikasi teknologi informasi untuk mengkomunikasikannya	10	7,14 %
	c. Menyampaikannya dengan gaya yang mencirikan kepribadian Saudara	60	42,85 %
	d. Menunggu orang lain bertanya tentang ada tidaknya hasil karya Saudara	4	2,85 %
Jumlah total		140	100 %

No.pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
20	a. Blog di internet	92	65,71 %
	b. Surat kabar	24	17,14 %
	c. Jurnal ilmiah	8	5,7 %
	d. Media lainnya	16	11,42 %
Jumlah total		140	100 %

No.pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
21	a. Selalu menyantumkan nama pengarang dan sumbernya	56	
	b. Sering menyantumkan nama pengarangan sumbernya	54	
	c. Kadang-kadang menyantumkan pengarang dan sumbernya	30	21,42 %
	d. Tidak pernah menyantumkan pengarang dan sumbernya	0	0 %
Jumlah total		140	100 %

No.pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
22	a. Selalu membeli yang asli	0	
	b. Sering membeli yang asli	32	22,85 %
	c. Kadang-kadang membeli yang asli	102	72,85 %
	d. Tidak pernah membeli yang asli	6	4,28 %
Jumlah total		140	100 %

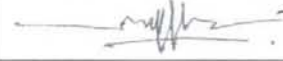
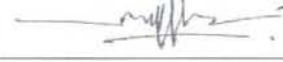
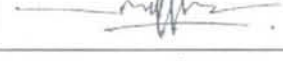
No. pertanyaan	Pertanyaan	<i>f</i>	Prosentasi
23	a. Pernah	48	34,28 %
	b. Tidak pernah	92	65,71 %
Jumlah total		140	100 %

Lampiran : 3

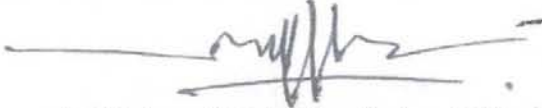
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arsidi
NIM : 08141170

Pembimbing : Sri Rohyanti Zulaikha, S. Ag., S.IP., M.Si
Judul : Literasi Informasi di Perpustakaan SMA
Negeri 1 Teladan Yogyakarta(Evaluasi
Literasi Informasi dengan menggunakan
standar dari *Association of College and
Research Libraries*)

NO	Bulan	Minggu ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Maret 2010	3	Konsultasi Judul		
2	April 2010	2	Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat		
3	Juli 2010	1	Metode Penelitian		
4	Agustus 2010	2	Seminar Proposal		
5	September 2010	1, 2,3,4	Penelitian		
6	Oktober 2010	1	Bab IV		
7	Desember 2010	1	Bab IV		
8	Januari 2011	4	Bab IV dan BAB V		

Yogyakarta, 31 Januari 2011
Pembimbing



Sri Rohyanti Zulaikha, S. Ag., S.IP., M.Si
NIP 19680701 199803 2 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0312
0760/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Adab - UIN SUKA Yk
Nomor : UIN.02/TU/PP.00.9/2587/2011 Tanggal : 08/02/2011
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : ARSIDI NO MHS / NIM : 08141170
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Adab - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,M. Lis.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : LITERASI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1"TELADAN" KOTA YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 09/02/2011 Sampai 09/05/2011
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

ARSIDI

Tembusan Kepada :

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 9-2-2011
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. H. ARDONO

HASIL WAWANCARA

NAMA : *DHETY NOOR FITRIASTY, A.Md*
JABATAN : Staf Perpustakaan
STATUS : Informan Penelitian
TANGGAL : 3 September 2010

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang telah dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan kemampuan Literasi informasi ?	Perpustakaan mengadakan program LI dengan menghadirkan pembicara yg relevan di bidang LI dan juga mengadakan pembinaan minat baca melalui klub TINTA
2	Sudah sejauh mana para siswa dalam memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ?	Para siswa sangat aktif akan tetapi kurang dalam menerapkan LI
3	Apakah selama ini Perpustakaan selalu menyediakan fasilitas penelusuran informasi yang up to date ?	Program pengadaan sarana selalu mengarah pada penyediaan sarana berbasis teknologi informasi
4	Seberapa besar Implementasi LI yang para siswa terapkan di perpustakaan ?	Siswa masih sangat rendah dalam mengaplikasikan LI terlihat dari siswa yang mengerjakan tugas mereka blm menggunakan metode yang tepat dalam menelusur maupun dalam membuat format tugas tersebut, terlebih dalam penggunaan karya orang lain yg blm sesuai dengan etika
5	Bagaimana pemanfaatan Perpustakaan untuk proses KBM?	Masih tergolong rendah guru yang memanfaatkan perpustakaan, karena para guru biasanya memanfaatkan sarannya saja belum pada koleksi
6	Program apa saja yang sudah dilaksanakan oleh Perpustakaan terkait dengan LI	Perpustakaan menyelenggarakan program literasi informasi yang dilaksanakan secara rutin setahun 2 kali yakni pada awal tahun ajaran baru dan awal semester baru dengan materi Literasi informasi diantaranya adalah materi Urgensi Literasi informasi, Teknik membaca dengan SQ3R, Plagiatisme

**HASIL OBSERVASI
TERHADAP PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN DI
PERPUSTAKAAN**

No	Tanggal	Proses Pengamatan
1	4 September 2010	Peneliti melakukan pengamatan terhadap guru Bahasa Inggris yang mengajar di perpustakaan menggunakan fasilitas perpustakaan(Audio Visual) peneliti menyimpulkan pemakaian perpustakaan hanya masih bersifat pemanfaatan ruangan saja.
2	8 September 2010	Peneliti mengamati siswa yang diberi tugas mencari informasi lewat internet, peneliti menemukan sebagian besar siswa tidak menyantumkan sumber informasi dia dapatkan setelah peneliti tanyakan jawaban mereka tidak diminta oleh gurunya, kesimpulan peneliti pemahaman guru tentang LI juga perlu ditingkatkan
3	11 September 2010	Peneliti menemukan siswa yang mengerjakan tugas dengan tugas yang sama, hanya diganti Nama dan kelasnya, ini menunjukkan rendahnya implementasi LI siswa
4	14 September 2010	Peneliti mengamati proses KBM mapel Bahasa Indonesia, peneliti melihat proses KBM menarik dan bervariasi, di akhir pelajaran siswa diminta mencari informasi terkait dengan topik bahasan untuk mencari Artikel atau tulisan yg ada di Media masa, peneliti melihat penyalpaian guru bahasa Indonesia sudah cukup bagus, walaupun blm sesuai sepenuhnya dengan model IL
5	20 September 2010	Peneliti mengamati proses KBM mapel Biologi, mengamati Silabus guru, para siswa diminta mencari informasi tentang DNA dan Atom, peneliti melihat siswa tidak bertanya kepada pustakawan untuk membantu menemukan informasi yang dia cari, akan tetapi kebanyakan siswa berusaha mencari sendiri walaupun proses pencarian yang lama
6	27 September 2010	Peneliti mengamati proses KBM Mapel.TIK terkait materi hak cipta, para siswa dijelaskan bagaimana penggunaan hak cipta yang tidak sesuai dengan etika adalah melanggar hukum, peneliti menyimpulkan bahwa para siswa paham akan plagiatisme dll, akan tetapi implementasi masih rendah jika melihat observasi yang peneliti lakukan sebelumnya.

LAMPIRAN 7 : HASIL OLAH DATA DENGAN SPSS

Correlations

		pertanyaan 1	pertanyaan 2	pertanyaan 3	pertanyaan 4	pertanyaan 5	skor indikator 1
pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	.073	.009	-.062	.242**	.712**
	Sig. (2-tailed)		.388	.919	.468	.004	.000
	N	140	140	140	140	140	140
pertanyaan 2	Pearson Correlation	.073	1	-.075	-.476**	-.167*	.141
	Sig. (2-tailed)	.388		.375	.000	.048	.097
	N	140	140	140	140	140	140
pertanyaan 3	Pearson Correlation	.009	-.075	1	.220**	-.039	.397**
	Sig. (2-tailed)	.919	.375		.009	.649	.000
	N	140	140	140	140	140	140
pertanyaan 4	Pearson Correlation	-.062	-.476**	.220**	1	.096	.240**
	Sig. (2-tailed)	.468	.000	.009		.260	.004
	N	140	140	140	140	140	140
pertanyaan 5	Pearson Correlation	.242**	-.167*	-.039	.096	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.004	.048	.649	.260		.000
	N	140	140	140	140	140	140
skor indikator 1	Pearson Correlation	.712**	.141	.397**	.240**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.097	.000	.004	.000	
	N	140	140	140	140	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		pertanyaan 6	pertanyaan 7	pertanyaan 8	pertanyaan 9	pertanyaan 10	pertanyaan 11	skor indikator 2
pertanyaan 6	Pearson Correlation	1	.068	-.066	-.117	.123	.224**	.561**
	Sig. (2-tailed)		.426	.439	.170	.149	.008	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
pertanyaan 7	Pearson Correlation	.068	1	.267**	-.031	.213*	-.008	.540**
	Sig. (2-tailed)	.426		.001	.718	.011	.926	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
pertanyaan 8	Pearson Correlation	-.066	.267**	1	.197*	.239**	-.253**	.410**
	Sig. (2-tailed)	.439	.001		.020	.004	.003	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
pertanyaan 9	Pearson Correlation	-.117	-.031	.197*	1	.199*	-.342**	.245**
	Sig. (2-tailed)	.170	.718	.020		.018	.000	.003
	N	140	140	140	140	140	140	140
pertanyaan 10	Pearson Correlation	.123	.213*	.239**	.199*	1	-.001	.585**
	Sig. (2-tailed)	.149	.011	.004	.018		.987	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
pertanyaan 11	Pearson Correlation	.224**	-.008	-.253**	-.342**	-.001	1	.343**
	Sig. (2-tailed)	.008	.926	.003	.000	.987		.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
skor indikator 2	Pearson Correlation	.561**	.540**	.410**	.245**	.585**	.343**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		pertanyaan 12	pertanyaan 13	pertanyaan 14	pertanyaan 15	pertanyaan 16	skor indikator 3
pertanyaan 12	Pearson Correlation	1	.192 [*]	-.194 [*]	.077	.135	.378 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.023	.022	.363	.112	.000
	N	140	140	140	140	140	140
pertanyaan 13	Pearson Correlation	.192 [*]	1	.054	.000	-.121	.539 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.023		.523	1.000	.156	.000
	N	140	140	140	140	140	140
pertanyaan 14	Pearson Correlation	-.194 [*]	.054	1	.045	-.069	.535 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.022	.523		.594	.416	.000
	N	140	140	140	140	140	140
pertanyaan 15	Pearson Correlation	.077	.000	.045	1	-.208 [*]	.573 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.363	1.000	.594		.014	.000
	N	140	140	140	140	140	140
pertanyaan 16	Pearson Correlation	.135	-.121	-.069	-.208 [*]	1	.017
	Sig. (2-tailed)	.112	.156	.416	.014		.846
	N	140	140	140	140	140	140

skor indikator 3	Pearson Correlation	.378**	.539**	.535**	.573**	.017	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.846	
	N	140	140	140	140	140	140

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		pertanyaan 17	pertanyaan 18	pertanyaan 19	pertanyaan 20	skor indikator 4
pertanyaan 17	Pearson Correlation	1	.288**	.232**	-.097	.599**
	Sig. (2-tailed)		.001	.006	.252	.000
	N	140	140	140	140	140
pertanyaan 18	Pearson Correlation	.288**	1	-.163	-.015	.295**
	Sig. (2-tailed)	.001		.054	.859	.000
	N	140	140	140	140	140
pertanyaan 19	Pearson Correlation	.232**	-.163	1	.143	.684**
	Sig. (2-tailed)	.006	.054		.092	.000
	N	140	140	140	140	140
pertanyaan 20	Pearson Correlation	-.097	-.015	.143	1	.544**

Correlations

	Sig. (2-tailed)	.252	.859	.092		.000
	N	140	140	140	140	140
skor indikator 4	Pearson Correlation	.599**	.295**	.684**	.544**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		pertanyaan 21	pertanyaan 22	pertanyaan 23	skor indikator 5
pertanyaan 21	Pearson Correlation	1	-.138	-.272**	.490**
	Sig. (2-tailed)		.104	.001	.000
	N	140	140	140	140
pertanyaan 22	Pearson Correlation	-.138	1	.461**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.104		.000	.000
	N	140	140	140	140
pertanyaan 23	Pearson Correlation	-.272**	.461**	1	.530**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	140	140	140	140
skor indikator 5	Pearson Correlation	.490**	.709**	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PENULIS

NAMA : ARSIDI
NIM : 08141170
JURUSAN : Ilmu Perpustakaan
FAKULTAS : Adab dan Ilmu Budaya
ALAMAT : Nogosari, Sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta
TEMPAT, TGL LAHIR : Sleman, 8 September 1976
NAMA AYAH : Adi Sarjono
NAMA IBU : Sarjiyem

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD = SDN Semarangan 2 Godean (lulus 1990)
2. SMP = SMPN Sidomoyo Godean (lulus 1993)
3. SMA = SMAN 1 Gamping Sleman (lulus 1996)
4. D3 = Institut Agama Islam Negeri Sunan Klijaga Yogyakarta (lulus 2002)
5. S1 = Universitas Islam Negeri Sunan Klijaga Yogyakarta

RIWAYAT PEKERJAAN :

1. Guru Tidak Tetap di SD Muhammadiyah Trihanggo Gamping (2000-2001)
2. Guru Tidak Tetap di SD Islam Terpadu Ibnu Abbas Godean (1999-2000)
3. Pustakawan SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta (2003 – sekarang)

PENDIDIKAN TAMBAHAN :

1. Training for Trainer Information Literacy, 2010
2. Pelatihan website, 2011

PENGALAMAN ORGANISASI :

1. ORGANISASI PROFESI
 - a. Forum Perpustakaan Sekolah Indonesia Prov.D.I Yogyakarta (2008 – 2012)
 - b. Forum Perpustakaan Sekolah Indonesia Kota Yogyakarta (2009 – 2012)
 - c. Asosiasi Tenaga Perpustakaan Sekolah Indonesia (ATPUSI) Prov. DIY (2009 -2013)
 - d. Ikatan Pustakawan Indonesia Provinsi DIY (2010 – sekarang)

Yogyakarta, 11 Februari 2011

Penulis



Arusidi